

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Variabel *sustainability report* yang di proksikan oleh GRI 2021 menunjukkan *sustainability report* berpengaruh terhadap CSR yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Jumlah item yang diungkapkan semakin banyak merupakan membangun kredibilitas sebagai korporasi yang berkomitmen dan efektif bahwa perusahaan juga memperhatikan perusahaan memperkirakan dampak kegiatan operasional mereka terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

Variabel *good corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan dewan komisaris dan komite audit menunjukkan *good corporate governance* berpengaruh terhadap *sustainability report* yang terdaftar di be tahun 2019-2023. Semakin meningkatnya dewan komisaris, hal tersebut juga akan meningkatkan *financial performance* perusahaan.

Variabel *financial performance* dapat memoderasi CSR terhadap *sustainability report* karena semakin luas perusahaan mengungkapkan CSR maka akan memberikan dampak positif berupa keyakinan penuh dari stakeholder agar saham, citra dan juga laba perusahaan ikut meningkat.

Variabel *financial performance* memoderasi dewan komisaris terhadap *sustainability report*. Karena, sesuai dengan fungsi dewan komisaris adalah

mengawasi jalannya perusahaan dengan mewajibkan terlaksananya prinsip akuntabilitas. Sehingga variabel *financial performance* dalam penelitian ini berjenis moderasi murni atau *pure predictor*.

Variabel *financial performance* dalam penelitian ini memperlemah komite audit terhadap *sustainability report*. Karena komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Anggota komite audit umumnya memiliki latar belakang keuangan dan audit yang mendalam, sementara tanggung jawab keberlanjutan mungkin lebih terkait dengan keahlian dalam CSR, lingkungan, atau isu sosial yang berbeda dari fokus keuangan. Sehingga variabel *financial performance* dalam penelitian ini berjenis moderasi potensial atau homologizer.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diperoleh implikasi secara teoritis dan praktis :

1. Implikasi Teoritis

- a. CSR berpengaruh terhadap *sustainability report* jumlah item yang diungkapkan semakin banyak merupakan membangun kredibilitas sebagai korporasi yang berkomitmen dan efektif bahwa perusahaan juga memperhatikan perusahaan memperkirakan dampak kegiatan operasional mereka terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.
- b. *Good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan manufaktur antara

lain, meningkatkan kinerja operasional, meningkatkan laba perusahaan dan mendorong pengelolaan perusahaan secara professional.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki tata pengelolaan perusahaan yang telah dilakukan dan memperhatikan strategi bisnis. Bagi investor, implikasi praktis dapat membantu melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang dimiliki.

C. Keterbatasan

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, jumlah sampel sebanyak 160 tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Objek penelitian hanya difokuskan pada Subsector *consumer goody* yang mana masih banyak perusahaan sub sector yang ada di perusahaan manufaktur. Metode penelitian yang digunakan masih kurang maksimal dikarenakan ada beberapa pada laporan keuangan perusahaan yang penulisannya salah. Tidak banyak yang mempublikasikan laporan CSR dan *sustainability report*.

D. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga jumlah sampel yang didapat lebih banyak dan tidak hanya pengungkapan *financial performance* sebagai variabel pemoderasi.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan manufaktur di Indonesia diharapkan untuk lebih meningkatkan *financial performance*. *Financial performance* bukan hanya sebuah pertanggungjawaban perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat, namun juga harus dimaksimalkan sehingga dapat memberi keuntungan jangka panjang kepada perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Topik yang diteliti oleh penulis masih sangat jarang dilakukan terutama pada bidang akuntansi, sehingga ini bisa dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian ini khususnya pada informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif ini, sehingga dapat lebih memperkaya pengetahuan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *sustainability report*.